

## **JURNAL**

**PELAKSANAAN PERATURAN WALIKOTA MALANG NO 35 TAHUN  
2013 TENTANG REKAYASA LALU LINTAS DI KAWASAN JALAN  
SUMBERSARI – JALAN GAJAYANA - JALAN MT. HRYONO – JALAN  
D.I PANJAITAN – JALAN BOGOR DALAM MENGURAI KEMACETAN  
(Studi di Dinas Perhubungan Kota Malang dan Di Polisi Resort Malang  
Kota)**

## **ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat - Syarat Memperoleh  
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh :**

**ALFIAN JAKA PRASETYA**

**NIM. 105010106111004**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS HUKUM  
MALANG  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : **PELAKSANAAN PERATURAN WALIKOTA  
NOMOR 35 TAHUN 2013 TENTANG  
REKAYASA LALU LINTAS DIKAWASAN  
JALAN SUMBERSARI – JALAN  
GAJAYANA – JALAN MT.HARYONO –  
JALAN D.I PANJAITAN – JALAN BOGOR  
DALAM MENGURAI KEMACETAN  
(Studi di Dinas Perhubungan Kota Malang  
dan di Polisi Resort Malang Kota)**

**Identitas Penulis**

**a. Nama** : **Alfian Jaka Prasetya**

**b. NIM** : **105010106111004**

**Konsentrasi** : **Hukum Administrasi Negara**

**Jangka Waktu Penelitian** : **3 Bulan**

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Tunggul Anshari, SN., SH.,MH.

NIP. 19590524 198601 1 001

Lutfi Effendi, SH., M.HUM.

NIP. 19600810 198601 1 002

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara,

Lutfi Effendi, SH.,M.HUM.

NIP. 19600810 198601 1 002

**PELAKSANAAN PERATURAN WALIKOTA MALANG NO 35 TAHUN  
2013 TENTANG REKAYASA LALU LINTAS DI KAWASAN JALAN  
SUMBERSARI – JALAN GAJAYANA - JALAN MT. HRYONO – JALAN  
D.I PANJAITAN – JALAN BOGOR DALAM MENGURAI KEMACETAN**

Alfian Jaka Prasetya, Tunggul Anshari, SN., SH.,MH

Lutfi Effendi, SH., M.HUM.

Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

Alfianjakaprasetya@gmailil.com

**Abstrak**

Peraturan Walikota ialah salah satu produk peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang bersifat lokal dan berlaku di daerah tempat produk hukum tersebut dibentuk yakni daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota. Kemajuan suatu daerah atau kota dapat diukur melalui kondisi lalu lintas yang mempunyai volume tinggi. Lalu lintas yang teratur dapat menunjukkan bahwa disiplin berlalu lintas dari penduduknya juga tinggi, maka dapat dikatakan pembangunan pada daerah tersebut berkembang secara baik. Kemacetan merupakan situasi maupun keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan seringkali terjadi di kota-kota besar, terutama bagi kota yang tidak mempunyai transportasi publik yang baik atau memadai maupun ketidakseimbangannya kebutuhan jalan dengan kepadatan suatu penduduk. Untuk mengatasi kemacetan lalu lintas tersebut diperlukan pengaturan lalu lintas yang baik karena akan berpengaruh pada kenyamanan, kelancaran, dan keselamatan bagi pengendaranya. Salah satunya ialah adanya rekayasa lalu lintas yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan seluruh jaringan jalan guna peningkatan keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

**Kata Kunci :** Peraturan Wali Kota, Rekayasa Lalu Lintas, Kemacetan.

### *Abstract*

*Rules Mayor is one of the regulation product that occurred in Indonesian constitutional system that is local and applied in the area where legal product is to be set up the provinces, districts and cities. A local Progress or city can be measured through traffic situation that has a sales volume. Traffic in order to show that discipline of the population traffic also was, it can be said development in the region developing good. Traffic jam is a situation and further slow or even halting traffic that was caused by number of vehicles over-capacity. Traffic jam is often happened in big cities, especially for the city that does not have a good public transportation or adequate and needs ketidakseimbanganya way with a population density. To overcome traffic jam that would be needed traffic control is good because it will have an effect on to the comfort, smooth-running, and would be salvation to their riders. One of these is the manipulation, the traffic that is done to to optimize the use of all road network improvement salvation order, and smooth traffic.*

*Key Words : Rules Mayor Engineering, the Traffic, The congestion.*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Pada kehidupan sehari-hari sering dilakukan suatu aktivitas hukum. Hukum adalah suatu sistem atau aturan yang mengikat secara resmi disusun dan disahkan oleh penguasa, pemerintah atau otoritas melalui lembaga atau institusi hukum. Sebuah perbuatan yang disebut perbuatan hukum yaitu jika suatu perbuatan mempunyai akibat yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum. Banyak contoh permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran hukum, mulai dari yang ringan hingga yang berat, seperti contoh permasalahan kecelakaan dan kemacetan akibat dari pelanggaran lalu lintas.

Lalu lintas dapat dijadikan tolak ukur kemajuan suatu daerah atau kota yang mempunyai volume lalu lintas tinggi. Lalu lintas yang teratur dapat menunjukkan bahwa disiplin berlalu lintas dari penduduknya juga tinggi, maka dapat dikatakan pembangunan pada daerah tersebut berkembang secara baik. Semakin meningkatnya perekonomian penduduk maka kemampuan untuk memiliki kendaraan pribadi juga semakin meningkat, sehingga mengakibatkan terjadinya keramaian lalu lintas pada kota dengan

jumlah kepadatan penduduk yang tinggi. Dengan demikian kemacetan dan pelanggaran lalu lintas juga meningkat.

Untuk mengatasi kemacetan lalu lintas tersebut diperlukan pengaturan lalu lintas yang baik karena akan berpengaruh pada kenyamanan, kelancaran, dan keselamatan bagi pengendara yang melintasi jalur-jalur lalu lintas tersebut. Pengaturan lalu lintas harus diutamakan pada lokasi-lokasi dimana terjadi pertemuan-pertemuan jalan atau persimpangan jalan. Karena pada pertemuan dua jalan atau lebih dapat mengakibatkan adanya titik konflik yang berakibat pada terjadinya kemacetan lalu-lintas.

Setiap daerah di Indonesia memiliki permasalahan hukum berupa pelanggaran dan kemacetan lalu lintas, khususnya Kota Malang yang disebut sebagai Kota Pendidikan dengan jumlah penduduk dan pengguna jalan yang tinggi memiliki permasalahan lalu lintas tersebut. Seperti aktifitas laju kendaraan yang akan menuju area pendidikan Universitas Brawijaya dan padatnya jumlah Kendaraan bermotor yang melintasi jembatan Soekarno – Hatta, hal itu mempengaruhi beban pada jembatan tersebut, karena diperkirakan kontruksi dari bangunan jembatan sudah rapuh terutama pada sisi sebelah timur, sehingga pemerintah berencana membuat rekayasa lalu lintas agar kepadatan jumlah kendaraan yang melintas dapat terurai dan tidak mempengaruhi beban pada jembatan tersebut.

Pemerintah Kota Malang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Kota Malang melakukan pemantauan pada tiap titik tempat terjadinya kemacetan dan mengeluarkan kebijakan dengan memberlakukan percobaan rekayasa lalu lintas dikawasan lingkaran Universitas Brawijaya, dengan maksud agar kemacetan pada kawasan tersebut bisa diminimalisir dan arus lalu lintas menjadi lancar.

Namun masih banyak penolakan oleh masyarakat yang tinggal dan dari para supir angkutan umum (mikrolet) yang melintas dikawasan tersebut, karena peraturasn tersebut dinilai dapat mengurangi pendapatan dan menjadikan waktu perjalanan yang lebih lama untuk sampai ketujuan. Adanya *pro* dan *kontra* dari masyarakat Kota Malang terutama masyarakat yang tinggal dan PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berdagang disekitaran

jalur rekayasa lalu lintas tersebut merasakan dampak pada hasil pendapatan mereka yang menjadi berkurang dan masyarakat juga menilai penerapan uji coba jalur satu arah belum efektif dalam mengurangi kemacetan.

Dalam menyelesaikan permasalahan lalu lintas dikawasan tersebut, Pemerintah Kota Malang mengeluarkan kebijakan dan instansi yang diberi wewenang dalam penerapan pelaksanaan kebijakan tersebut yakni Dinas Perhubungan Kota Malang dan Satuan Unit Lalu Lintas Malang Kota yaitu dengan melakukan percobaan rekayasa lalu lintas pada kawasan tersebut yang diberlakukan mulai pukul 07.00 WIB – 18.00 WIB. Kemudian disahkan melalui Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan lingkaran Universitas Brawijaya (Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor). Hal ini belum dapat teratasi karena disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada memilih jasa kendaraan umum sebagai sarana transportasi. Padahal tidak ada penambahan kapasitas jalan raya, sehingga akibat dari adanya Peraturan tersebut adalah waktu perjalanan menjadi lebih lama serta pemborosan bahan bakar mesin. Oleh karena itu Pemerintah Kota Malang berupaya untuk meminimalisir terjadinya kemacetan pada kawasan tersebut dengan menerapkan rekayasa lalu lintas sebagai solusi untuk mengurangi terjadinya kemacetan.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah sekaligus merupakan pembahasan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurangi kemacetan?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Kota Malang dan Satuan Unit Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota pada pelaksanaan Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa

Lalu Lintas Di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan, serta solusi apa yang dilakukan Pemerintah Kota Malang untuk menangani kendala tersebut?

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan.**

#### **a) Substansi Hukum**

Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang dan Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota yang pelaksanaannya berdasar pada Undang – Undang Lalu Lintas Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai acuan dari Peraturan Walikota tersebut.

Peraturan tersebut di keluarkan untuk mengatasi kondisi jembatan Soekarno - Hatta yang diperkirakan kontruksi dari bangunan jembatan sudah rapuh terutama pada sisi sebelah timur dan untuk mengatasi masalah kemacetan yang terjadi dikawasan jalan lingkaran Universitas Brawijaya terutama yang terjadi di empat titik rawan kemacetan, yakni simpang tiga Sardo, simpang tiga Dinoyo Daging, simpang tiga Jembatan Soekarno – Hatta, dan simpang tiga jalan Bogor.

Berdasarkan pemantauan pelaksanaan rekayasa lalu lintas pada saat sebelum dan sesudah dikeluarkannya Peraturan Wali Kota hingga hari ini oleh pihak – pihak terkait dapat di katakan bahwa Peraturan tersebut telah sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Hal itu dibuktikan dengan adanya arus lalu lintas yang menjadi lebih lancar. Namun karena adanya kebijakan baru terkait peraturan tersebut, yaitu dengan dibuat jalur khusus angkot dan di

bukanya jalur dua arah pada pukul 19.00 – 06.00 WIB sehingga pelaksanaan peraturan tersebut masih belum berjalan selama 24 jam.

Berikut tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang tersebut yang telah dilaksanakan oleh Instansi- instansi terkait di Kota Malang melalui beberapa tahapan, yakni;<sup>1</sup>

#### 1) Rapat Forum Lalu Lintas

Sebelum adanya pelaksanaan uji rekayasa lalu lintas di kawasan Lingkar Universitas Brawijaya, diadakan Rapat Forum Lalu Lintas yang dihadiri oleh beberapa instansi-instansi terkait yakni ;

- a. Dinas Perhubungan Kota Malang.
- b. Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.
- c. TNI Angkatan Darat.
- d. Satuan Polisi Pamong Praja
- e. Perwakilan dari Universitas Brawiaya.

#### 2) Sosialisasi

Dinas Perhubungan dan Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polres Malang Kota bekerjasama memberikan sosialisasi kepada media, instansi – intansi terkait, sekolah – sekolah, Lurah setempat, masyarakat serta para supir angkot.

Pada tahapan sosialisasi terkait adanya uji coba rekayasa lalu lintas yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurai kemacetan yang sering terjadi di kawasan tersebut, baik yang timbul karena kondisi jembatan Soekarno Hatta yang telah melewati ambang batas kekuatan maupun oleh meningkatnya volume kendaraan, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Endiex Purwantoro selaku Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.



Malang Kota, yakni beliau berkata “mengingat dikawasan tersebut selain terdapat banyak sekolah dan kampus juga merupakan jalur akses keluar masuk Kota Malang bagi wisatawan tujuan Kota Batu sehingga terjadi kemacetan terutama pada jam pagi dan sore hari maupun pada hari – hari libur”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Oong Ngudiyono M.STL selaku Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Malang, sosialisasi telah di berikan kepada lurah – lurah setempat kepada warganya yang tinggal dikawasan rekayasa lalu lintas tersebut dengan tujuan agar masyarakat diharapkan ikut menjalankan, mentaati dan menciptakan kesadaran hukum dengan cara tidak melakukan pelanggaran hukum dalam berlalu lintas ketika melintas pada kawasan rekayasa lalu lintas tersebut.<sup>3</sup>

### 3) Pelaksanaan Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas

Percobaan uji coba rekayasa lalu lintas di kawasan Lingkar Universitas Brawijaya Malang dilaksanakan pada:<sup>4</sup>

Tanggal : 6 sampai dengan 12 November 2013

Lokasi : Jalan Sumbersari, Jalan Gajayana, Jalan MT. Haryono, Jalan D.I. Panjaitan, Jalan Bogor, dan Jalan Veteran.

Dengan petugas atau instansi yang diberi wewenang untung melakukan pemantauan uji coba jalur satu arah yakni,

- a. Dinas Perhubungan Kota Malang.
- b. Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.
- c. Unit Lalu Lintas Polisi Sektor Lowokwaru.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Malang.

<sup>4</sup> Laporan Hasil Pemantauan Uji Coba Pemberlakuan Satu Jalur kawasan Universitas Brawijaya Oleh Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota, 2013.

d. Unit Lalu Lintas Polisi Sektor Klojen.

e. TNI AD/ AL.

f. Satuan Polisi Pamong Praja

Dalam pelaksanaannya telah berjalan dengan baik jika di lihat dari sisi lalu lintas karena telah dapat mengurai kemacetan, namun masih banyak ditemui kendala oleh pemerintah yaitu terjadinya pro dan kontra dari masyarakat.

#### 4) Pemantauan Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas

Pemantauan Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas oleh Satuan Lalu Lintas Polres Malang Kota melakukan pemantauan di jalan pada Kawasan lingkaran Universitas Brawijaya (Jalan Sumbersari, Jalan Gajayana, Jalan MT. Haryono, Jalan D.I. Panjaitan, Jalan Bogor, dan Jalan Veteran) dengan tujuan membandingkan kondisi lalu lintas yang terjadi sebelum dan setelah dilaksanakan uji rekayasa lalu lintas tersebut, selain itu digunakan sebagai evaluasi dalam rekayasa lalu lintas yang akan disahkan melalui Peraturan Wali Kota Malang.

Pemantauan tersebut dilaksanakan dan didasari dengan undang – undang yang berkaitan yakni Undang – Undang Nomor 2 tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta dengan berdasarkan hasil Rapat Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Kota Malang Tentang Pemberlakuan Satu Jalur kawasan Universitas Brawijaya Malang.<sup>5</sup>

#### **b) Struktur Hukum**

Keabsahan diberlakukannya jalur satu arah dikawasan Lingkaran Universitas Brawijaya tersebut telah disahkan dalam bentuk Peraturan Wali

---

<sup>5</sup> Laporan Hasil Pemantauan Uji Coba Pemberlakuan Satu Jalur kawasan Universitas Brawijaya Oleh Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota, 2013.

Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari, Jalan Gajayana, Jalan MT. Haryono, Jalan D.I. Panjaitan dan Jalan Bogor. Sebagai instansi yang diberi wewenang untuk melaksanakan Peraturan Walikota tersebut, Dinas Perhubungan Kota Malang bekerjasama dengan Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota telah melakukan berbagai upaya guna untuk dapat mengurai kemacetan, yakni dengan beberapa cara mulai dari rapat forum lalu lintas, memberikan sosialisasi, pemberlakuan uji coba jalur satu arah, dan pemantauan selama uji coba jalur satu arah hingga pada tahap pelaksanaan Peraturan Walikota tersebut. Peraturan tersebut masih kurang berjalan dengan baik sehingga membuat Pihak kepolisian lalu lintas yang memantau dan berjaga dijalan ujicoba tersebut menindak tegas para pengguna kendaraan bermotor yang melanggar hukum berlalu lintas, seperti pengendara yang melawan arus dengan melalui lajur angkot.

Agar peraturan tersebut bisa berjalan harmonis, maka harus terpenuhinya kelengkapan prasarana jalan harus terpenuhi, terutama rambu petunjuk arah bagi pengendara disepanjang jalur rekayasa lalu lintas guna memberikan ketegasan untuk pemberlakuan rekayasa lalu lintas tersebut. Namun untuk menciptakan kesadaran hukum masyarakat dalam berlalu lintas masih kurang, terlihat dari banyaknya pelanggaran lalu lintas serta kurangnya pemahaman hukum dari masyarakat untuk memahami isi dari Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari - Jalan Gajayana - Jalan MT. Haryono - Jalan D.I. Panjaitan - Jalan Bogor.

Oleh karena itu, penegakkan hukum lalu lintas dikawasan tersebut terutama bagi para pengendara yang melanggar harus benar – benar ditegakkan agar tidak ada lagi masyarakat yang melanggar sehingga dapat tercipta lalu lintas yang baik, tertib, lancar, aman, dan nyaman.

### **c) Budaya Hukum**

Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari - Jalan Gajayana - Jalan

MT. Haryono - Jalan D.I. Panjaitan - Jalan Bogor, akan terlaksana dengan baik apabila peraturan tersebut didukung oleh masyarakat yang tahu dan memahami apa maksud dan tujuan dikeluarkannya peraturan tersebut. Namun adanya pro dan kontra mengakibatkan munculnya kendala pada pelaksanaan peraturan tersebut. Namun para penegak hukum dan instansi terkait yang diberi wewenang untuk melaksanakan peraturan tersebut harus bisa memberikan dan memberi upaya – upaya yang baik guna memberikan, menciptakan dan menanamkan budaya hukum yang baik kepada masyarakat untuk taat dan patuh serta untuk menerima dikehidupan sehari – hari bahwa setiap peraturan pemerintah mempunyai tujuan dan maksud yang baik kesejahteraan kelangsungan hidup rakyatnya.

### **1) Hasil Pemantauan Pelaksanaan Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas**

Berikut ini adalah hasil pemantauan pelaksanaan di setiap jalan ujicoba rekayasa lalu lintas pada kawasan lingkaran Universitas Brawijaya:

Hasil Pelaksanaan Pemantauan di Jalan MT. Haryono (Simpang 3 Dinoyo Daging- Jembatan Soehat), tidak ada penumpukan kendaraan pada *Traffic Light* (TL) simpang tiga Dinoyo daging dari arah barat, karena tidak ada lagi kendaraan yang berhenti menunggu lampu TL untuk berbelok kekanan menuju jalan Gajayana. Arus lalu lintas dari jalan Gajayana pada simpang tiga dinoyo daging tidak perlu berhenti bisa langsung memilih lajur belok kanan menuju jalan MT. Haryono dan belok kiri menuju arah Tlogomas, sehingga tidak terjadi penumpukan kendaraan pada simpang tiga dari sisi selatan. Arus lalu lintas di jalan MT. Haryono lancar dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Namun, pengendara tetap harus waspada karena masih ada jalur khusus angkot yang melawan arus dimana ada beberapa kendaraan roda dua mengekor di belakang angkot untuk melawan arus.

Hasil Pelaksanaan Pemantauan di Jalan DI. Panjaitan (Simpang tiga Jembatan Soehat- Simpang tiga Jalan Bogor), arus lalu lintas cenderung lancar dengan rata- rata kecepatan kendaraan 40 km/jam, masih adanya kendaraan roda dua maupun roda empat yang parkir pada bahu jalan

sehingga sedikit menghambat arus lalu lintas mengingat lebar jalan hanya berkisar 6 meter setelah dikurangi jalur khusus angkot, adanya kendaraan roda dua yang keluar dari gang- gang di sepanjang jalan DI. Panjaitan dari sisi jalur angkot langsung memotong arus lalu lintas baik karena akan menyeberang maupun sekedar putar balik.

Hasil Pelaksanaan Pemantauan di Jalan Bogor, arus lalu lintas sangat lancar karena pada *Traffic Light* simpang empat Jalan Bogor – Jalan Veteran kendaraan bisa langsung mengambil lajur yang sesuai setelah mengikuti isyarat lampu, jalur khusus angkot tidak mempengaruhi kelancaran arus satu jalur.

Hasil Pelaksanaan Pemantauan di Jalan Veteran, arus lalu lintas di jalan Veteran normal lancar karena di jalan tersebut tidak terjadi perubahan jalur, pada jam anak sekolah pagi dan sore hari arus sedikit terhambat karena adanya penumpukan kendaraan yang mengantar atau menjemput anak sekolah serta adanya angkot yang berhenti atau ngetem di sepanjang pusat perbelanjaan @MX dan MATOS serta di depan Universitas Malang, adanya *Traffic Light* simpang empat jalan Bogor justru makin memperlancar arus lalu lintas di jalan Veteran, simpang empat Institut Teknologi Negeri Malang cenderung lebih lancar, pengaturan lampu hijau *Traffic Light* lebih fleksibel dan pergerakan arus dari Jalan Sigura- gura dan Jalan Bendungan Sutami tidak terhambat lagi.

Hasil Pelaksanaan Pemantauan di Jalan Sumbersari- Jalan Gajayana, arus lalu lintas padat namun cenderung lebih lancar dibanding sebelum pemberlakuan satu jalur, adanya angkot yang masih parkir/ ngetem pada sisi jalur angkot terutama di sekitar Universitas Islam Negeri Malang sehingga sedikit menghambat pergerakan laju jalur angkot maupun arus lalu lintas mengingat lebar jalan hanya berkisar 5 meter setelah dikurangi jalur khusus angkot, masih banyak ditemui kendaraan roda dua yang menggunakan jalur khusus angkot untuk melawan arus sehingga membahayakan bila ada kendaraan lain yang keluar dari gang – gang yang berada pada sisi jalur angkot, adanya kendaraan pribadi roda empat dan roda dua yang parkir pada

bahu jalan karena banyak pertokoan di sepanjang Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana tidak mempunyai fasilitas parkir.

Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Endiex Purwantoro selaku kepala Unit Pendidikan Dan Rekayasa Lalu Lintas Polisi Resort Kota Malang “dengan adanya pemantauan ujicoba jalur satu arah tersebut maka diharapkan tidak ada pengguna jalan yang melanggar hukum dalam berkendara, karena akibat dari pelanggaran tersebut bisa menimbulkan kemacetan dan memungkinkan untuk terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas”.<sup>6</sup>

## **2) Analisa Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekaya Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono – Jalan D.I Panjaitan – Jalan Bogor.**

Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekaya Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono – Jalan D.I Panjaitan – Jalan Bogor yang ditujukan guna mengurangi kemacetan dikeluarkan dan ditetapkan pada tanggal 1 November 2013 oleh Bapak H. Moch. Anton, selaku Wali Kota Malang.

Peraturan tersebut ditetapkan untuk mengatasi permasalahan terkait kelayakan jembatan Soekarno Hatta di sisi sebelah Timur supaya tidak menimbulkan percepatan masa usia jembatan tersebut dan juga menyelesaikan permasalahan kemacetan di kawasan Universitas Brawijaya.

Berdasarkan peraturan tersebut diterapkannya rekayasa lalu lintas selama 24 jam. Namun karena adanya penolakan oleh masyarakat sekitar yang memiliki usaha dan dari beberapa supir angkot, maka di keluarkan kembali kebijakan oleh pemerintah yakni diberlakukannya rekayasa lalu lintas di kawasan tersebut mulai dari pukul 07.00 – 18.00 WIB, kemudian diberlakukan kembali dua jalur mulai pukul 19.00 – 06.00 WIB dan

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.

diberikan pengecualian yakni berupa jalur khusus angkot sebagai fasilitas angkutan umum yang ditujukan untuk mempermudah masyarakat para pengguna jasa angkutan umum.<sup>7</sup>

Apabila ditinjau dari bidang lalu lintas, yang semula arus dua jalur lalu lintas dikawasan lingkaran Universitas Brawijaya kemudian di rekayasa sesuai dengan Peraturan Walikota tersebut, menunjukkan hasil yang positif. Dimana arus lalu lintas secara keseluruhan menjadi lancar. Dikuatkan dengan data hasil Pelanggaran dan Kecelakaan oleh Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang kota sebelum dan sesudah pelaksanaan.

Berikut data hasil Pelanggaran dan Kecelakaan.<sup>8</sup>

Tabel 1. Data Pelanggaran Lalu lintas

No.	Tahun	Data Pelanggaran	
		TL	TS
1.	2012	23842	17413
2.	2013	21143	3575

\* TL = Tilang, TS = Teguran Simpatik

Sumber : Data Sekunder, Diolah, 2014

Tabel 2. Data Kecelakaan Lalu Lintas

No.	Tahun	□ Laka	Korban			Kerugian Materil
			MD	LB	LR	
1.	2012	316	77	8	368	± 437 Juta
2.	2013	222	70	5	280	± 245 Juta

\* MD = Meninggal Dunia, LB = Luka Berat, LR = Luka Ringan

Sumber : Data Sekunder, Diolah, 2014

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Data jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas satuan lalu lintas Polisi Resort Malang Kota tahun 2012 – 2013.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dengan diberlakukannya jalur satu arah sesuai dengan kebijakan pemberlakuan pada pukul 07.00 – 18.00 WIB, mampu mengurangi tingkat pelanggaran yang selaras dengan penurunan tingkat kecelakaan yang terjadi pada saat sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan, sehingga tingkat kemacetan di kawasan tersebut menurun. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa dengan diberlakukannya rekayasa lalu lintas dikawasan lingkaran Universitas Brawijaya mampu mengurai kemacetan dan menjadikan arus lalu lintas dikawasan tersebut menjadi lebih lancar.

## **2. Faktor Kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Malang dalam pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan.**

Berikut adalah faktor kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Malang dalam pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan.<sup>9</sup>

1. Masyarakat yang memiliki usaha di kawasan rekayasa lalu lintas pada jalan lingkaran Universitas Brawijaya, merasakan adanya penurunan omset pendapatan yang dikarenakan jumlah konsumen menurun karena diberlakukannya peraturan tersebut.
2. Sebagian besar dari masyarakat yang tinggal di kawasan rekayasa lalu lintas pada jalan lingkaran Universitas Brawijaya masih banyak yang kurang memahami tujuan dari diberlakukannya rekayasa lalu lintas tersebut, sehingga menyebabkan adanya pro dan kontra. Hal tersebut juga bisa disebabkan kurangnya sosialisasi yang ditugaskan oleh Pemerintah Kota Malang ke lurah – lurah setempat untuk memberikan sosialisasi kepada

---

<sup>9</sup> Hasil survey ke lokasi dan survey penelitian penulis berupa kuisioner yang didapat dari masyarakat dikawasan jalan lingkaran Universitas Brawijaya.



warganya agar mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari adanya peraturan tersebut.

3. Masyarakat pengguna jalan di kawasan rekayasa lalu lintas pada jalan lingkar Universitas Brawijaya masih banyak yang melakukan pelanggaran dengan cara melewati jalur angkot untuk melawan arus. Selain itu masyarakat pengguna jalan merasakan perjalanan menjadi lebih jauh yang mengakibatkan waktu perjalanan menjadi lebih lama.
4. Adanya angkot yang melintasi jalan di kawasan rekayasa lalu lintas pada jalan lingkar Universitas Brawijaya dengan secara tiba - tiba berhenti dan parkir pada sisi jalur angkot sehingga menghambat pergerakan laju jalur angkot maupun arus lalu lintas.

### **3. Upaya Dan Solusi Yang Dilakukan Terkait Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Kota Malang Dalam Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor Dalam Mengurai Kemacetan.**

Upaya dan solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan peraturan tersebut adalah:

#### **1. Upaya dari Pemerintah Kota Malang**

Memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara berkala mengenai Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono – Jalan D.I. Panjaitan – Jalan Bogor

Dikeluarkannya kembali kebijakan akibat dari banyaknya masyarakat dan khususnya dari supir angkot yang menolak, yaitu diberlakukannya rekayasa lalu lintas tersebut mulai pukul 07.00 – 18.00 WIB dan kembali dibuka untuk dua jalur pada pukul 19.00 – 06.00 WIB.

#### **2. Upaya dari Dinas Perhubungan**

- a) Bagi para pengguna kendaraan bermotor yang melintas di kawasan rekayasa lalu lintas tersebut diharapkan mengendarai secara disiplin

dengan tidak melanggar lalu lintas sehingga tidak terjadi kemacetan, karena akibat dari adanya kemacetan dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

- b) Penataan kembali pintu keluar - masuk Universitas Brawijaya oleh pihak Brawijaya dengan mengadakan pembicaraan atau mengadakan rapat mengenai hal terkait dengan anggota forum lalu lintas Kota Malang yang diberi wewenang terkait peraturan tersebut sehingga tidak menimbulkan kemacetan arus lalu lintas di area pintu keluar - masuk Universitas Brawijaya.

### 3. Upaya dari pihak Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota

- a) Dilaksanakannya penertiban secara terus – menerus bagi pengguna jalan yang masih melawan arus dan bagi angkot yang masih parkir disepanjang jalan guna menghindari kemacetan.

Menurut penulis, diberlakukannya kebijakan pemerintah kota malang diatas sudah mengatasi kendala yang dihadapi dari masyarakat dan juga telah mengurangi terjadinya kemacetan. Namun untuk peninjauan dari sisi bidang lalu lintas secara maksimal, maka peraturan tersebut diberlakukan selama 24 jam.

## C. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a) **Bahwa pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor dalam mengurai kemacetan meliputi lima tahap, yaitu :**

- 1) Rapat oleh instansi yang termasuk dalam forum lalu lintas Kota Malang pada sebelum pelaksanaan uji rekayasa lalu lintas di kawasan Lingkar Universitas Brawijaya yang dihadiri oleh beberapa instansi terkait yakni Dinas Perhubungan Kota Malang, Satuan Lalu Lintas

Polisi Resort Malang Kota, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Perwakilan dari Universitas Brawiaya.

- 2) Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Unit Pendidikan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polres Malang Kota kepada media, instansi – instansi terkait, sekolah – sekolah, lurah setempat, masyarakat serta para supir angkot mengenai akan diadakannya ujicoba rekayasa lalu lintas di kawasan lingkaran Universitas Brawijaya yang bertujuan untuk mengurai terjadinya kemacetan lalu lintas di kawasan tersebut baik yang timbul karena kondisi jembatan Soekarno Hatta yang telah melewati ambang batas kekuatan maupun meningkatnya volume kendaraan belum dapat terlaksana dengan baik, karena masih terdapat hambatan – hambatan eksternal dalam pelaksanaannya.
- 3) Pelaksanaan Uji Coba Rekayasa Lalu Lintas dengan tujuan untuk mengurai kemacetan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang dan Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang kota telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat hambatan – hambatan eksternal dalam pelaksanaannya.
- 4) Pelaksanaan pengawasan oleh Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang yang meliputi pemantauan uji coba rekayasa lalu lintas Kota yang dilakukan di jalan pada Kawasan lingkaran Universitas Brawijaya (Jalan Sumbersari, Jalan Gajayana, Jalan MT. Haryono, Jalan D.I. Panjaitan, Jalan Bogor, dan Jalan Veteran) dengan tujuan membandingkan kondisi lalu lintas yang terjadi sebelum dan setelah dilaksanakan uji rekayasa lalu lintas tersebut telah dibuktikan dengan adanya penurunan jumlah pelanggaran lalu lintas, kecelakaan dan kemacetan.
- 5) Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono – Jalan D.I. Panjaitan – Jalan Bogor

telah berjalan baik dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tujuan dan fungsi dari dikeluarkannya peraturan tersebut.

**b) Hal – hal yang menjadi hambatan dalam Pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor yaitu :**

**1) Substansi Hukum.**

Masih belum berjalan dengan baik Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor, karena belum sepenuhnya isi peraturan tersebut terlaksanakan dan dipahami oleh masyarakat.

**2) Struktur Hukum**

Lemahnya sosialisasi dan penerapan sanksi yang diberikan oleh aparat penegak hukum terkait penegakkan hukum bagi masyarakat yang melanggar Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor.

**3) Budaya Hukum**

Kurangnya pemahaman mengenai Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor oleh masyarakat di Kota Malang.

**c) Solusi terkait hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor yaitu :**

- 1) Upaya dari Pemerintah Kota Malang yaitu memberikan sosialisasi secara berkala mengenai Peraturan Wali Kota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Jalan Sumpersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan D.I. Panjaitan– Jalan Bogor, dikeluarkannya kembali kebijakan akibat dari banyaknya masyarakat dan khususnya dari supir angkot yang menolak, yaitu diberlakukannya rekayasa lalu lintas tersebut mulai pukul 07.00 – 18.00 WIB dan kembali dibuka untuk dua jalur pada pukul 19.00 – 06.00 WIB.
- 2) Upaya dari Dinas Perhubungan bagi para pengguna kendaraan bermotor yang melintas di kawasan tersebut diharapkan mengendarai secara disiplin dengan tidak melanggar lalu lintas sehingga tidak terjadi kemacetan, karena akibat dari adanya kemacetan dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.
- 3) Upaya dari pihak Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota yaitu, dilaksanakannya penegakkan sanksi dan penertiban secara terus – menerus bagi pengguna jalan yang masih melawan arus dan bagi angkot yang masih parkir disepanjang jalan guna menghindari kemacetan.
- 4) Mempertimbangkan lahan parkir bagi kendaraan pemilik atau pengunjung pertokoan yang berada dikawasan lingkar Universitas Brawijaya.
- 5) Pengaspalan bahu jalan dengan alasan pelebaran jalan untuk fasilitas lain dari hak pejalan kaki.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN**

Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana – Jalan MT. Haryono– Jalan Di.Panjaitan – Jalan Bogor.

### **B. Sumber Data :**

Data jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas satuan lalu lintas Polisi Resort Malang Kota tahun 2012 – 2013.

Hasil survey penelitian penulis berupa kuisioner yang didapat dari masyarakat dikawasan lingkaran Universitas Brawijaya.

Laporan Hasil Pemantauan Uji Coba Pemberlakuan Satu Jalur kawasan Universitas Brawijaya Oleh Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota, 2013.

### **C. Wawancara :**

Kepala Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Malang Kota.

Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Malang.